



Vol. 3, No. 3, Tahun 2026

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 3, TAHUN 2026

HALAMAN : 383-389

**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENINGKATKAN
MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DIDESA BOGOR BARU**

DIVA SINTIA, AMNAH QURNIATI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4147>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Sintia, D., & Qurniati, A. (2026). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DIDESA BOGOR BARU. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3). <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i3.4147>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DIDESA BOGOR BARU

**Diva Sintia¹, Amnah
Qurniati²**

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

***Korespondensi:**
divasintia12@gmail.com¹
amnahqurniati@umb.ac.id²

Riwayat Artikel

Penyerahan : 18-01-2026
Diterima : 28-01-2026
Diterbitkan : 30-01-2026

Abstrak

Pelatihan pembukuan sederhana dan manajemen keuangan yang efektif sangat penting bagi pengembangan UMKM, terutama di Desa Bogor Baru, Kepahiang. Banyak UMKM di desa ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara tertib dan sesuai standar akuntansi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha mereka. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara interaktif, wawancara dengan peserta, dan praktek langsung pembukuan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, serta manfaat dari penggunaan teknologi sederhana untuk mempermudah pembukuan. Pelatihan ini juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Disarankan agar pelaku UMKM terus melakukan pembukuan secara teratur dan mengikuti pelatihan lanjutan untuk mengatasi tantangan keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Kata Kunci: Manajemen keuangan, pelatihan, pembukuan sederhana UMKM, Desa Bogor Baru

Abstract

Simple bookkeeping and effective financial management training are crucial for the development of MSMEs, especially in Bogor Baru Village, Kepahiang. Many micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in this village face challenges in managing their finances in an orderly manner and in accordance with accounting standards. This training aims to improve the understanding and skills of MSME actors in recording and managing their business finances. The methods used include interactive material delivery, interviews with participants, and hands-on bookkeeping practice. The results of this training show that participants gained new knowledge about the importance of separating personal and business finances, as well as the benefits of using simple technology to simplify bookkeeping. This training also helps improve transparency and accountability in the financial management of MSMEs, which ultimately supports their business growth and sustainability. It is recommended that MSME actors continue to keep regular books and attend further training to address potential financial challenges that may arise in the future.

Keywords: Financial management, training, simple bookkeeping for MSMEs , Bogor Baru Village

PENDAHULUAN

Di era digital Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi desa, termasuk di Desa Bogor Baru, Kepahiang. Usaha kecil dan menengah sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan manajemen keuangan masyarakat, dan menggerakkan ekonomi lokal. Meskipun memiliki banyak potensi, banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. (Fadilla and Marliza 2022)

Laporan keuangan bisnis, juga dikenal sebagai pembukuan, digunakan untuk mengetahui kesehatan bisnis yang dijalankan dan untuk menentukan kelayakan dan dasar pemberian kepercayaan kepada konsumen. Kesehatan usaha memerlukan manajemen keuangan yang teratur dan tertib serta disiplin dari pelaku UMKM. (Dharma et al. 2023) Tantangan ke depan akan semakin kompleks, dan pelaku UMKM dituntut untuk memahami dan menguasai laporan akuntansi usaha, pengembangan produk, identifikasi pasar, dan komunikasi dengan pelanggan. (Muttaqien et al. 2022)

Bisnis mikro yang dilakukan masyarakat desa termasuk membuat toko sembako, menjual barang dagangan. Mayoritas bisnis ini masih kurang memahami pentingnya akuntansi dan pelaporan keuangan (Prasaja et al. 2022). Pencatatan keuangan usaha mereka selama ini masih sederhana dan cenderung tidak sesuai dengan standar administrasi keuangan yang berlaku. Pembukuan adalah komponen penting yang harus diingat oleh pengusaha saat membangun bisnis kecil dan menengah (Margaretha, Manoppo, and Pelleng 2021) Cash flow adalah istilah yang mengacu pada jumlah uang yang bergerak masuk dan keluar dari suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu. (Sari and Susmonowati 2021) and (Falih, Rizqi, and Ananda 2019)

Hasil wawancara dengan para peserta sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan usaha mereka. Mereka hanya mencatat jumlah hutang pelanggan saja, tidak mencatat jumlah uang masuk maupun uang keluar, dan mereka tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Begitu pula dengan pembukuan keuangan. Sebagian besar UMKM malas tidak membuat laporan keuangan usahanya. karena mereka merasa ribet dan hanya terfokus pada produksi

dan penjualan. Hal ini juga dikarenakan, masyarakat di Desa Bogor Baru, banyak yang tidak lulus SMP bahkan SMA, tentunya ini mempengaruhi pengetahuan terkait dengan ilmu manajemen keuangan yang dimiliki oleh masyarakat pelaku UMKM di Desa Bogor Baru. (Novila Sari et al. 2022)

Pembukuan merupakan inti dari sistem akuntansi perusahaan. Menurut Pasal 28 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan adalah proses pencatatan yang wajib dan teratur untuk mengumpulkan semua jenis data dan informasi keuangan, termasuk kewajiban, penghasilan, harta, biaya, dan modal. Nilai pemberian dan pendapatan barang atau jasa diakhiri dengan neraca harian dan laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut. Pembukuan merupakan bagian yang sangat penting dari menjalankan UMKM atau bisnis. Ada banyak manfaat penting dari pembukuan bagi pertumbuhan bisnis tersebut, termasuk mencegah kerugian atau bahkan kepailitan dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan terorganisir. (Melani and Sandi 2023)

Mencatat dan mengawasi transaksi keuangan perusahaan dikenal sebagai pembukuan. Pembukuan yang baik membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengawasi arus kas, menemukan keuntungan atau kerugian, dan merencanakan rencana bisnis yang lebih baik. Namun, usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa seringkali menghadapi masalah seperti waktu yang terbatas, pemahaman yang terbatas tentang metode pembukuan, dan kekurangan akses ke perangkat lunak atau alat yang kompleks. tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan. Dalam pelatihan ini, peserta akan belajar dasar-dasar pembukuan, termasuk cara mencatat transaksi keuangan dan membuat laporan sederhana untuk memantau arus kas. Dengan pembukuan yang baik, pelaku UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih baik, membuat keputusan bisnis yang lebih baik, dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Pelatihan ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan membantu peserta dalam mengelola keuangan melalui metode interaktif dan praktis. (Krisdiyawati and Maulidah 2023)

Pelaku UMKM di bidang keuangan dapat menggunakan teknologi yang sederhana dan berguna yang dikenal sebagai manajemen keuangan digital. Lamikro adalah salah satu program yang dapat Anda gunakan untuk

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM

DIDESA BOGOR BARU (Diva sintia et al,)

mengelola uang Anda secara online. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengeluarkan mikro. Salah satu kategori teknologi adalah teknologi finansial. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat mengambil manfaat dari pengelolaan berbasis digital.(Asyik et al. 2022). Dengan menggunakan teknologi pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan, fintech dapat sangat membantu stabilitas keuangan. mengembangkan mekanisme untuk meningkatkan perdagangan dan pengiriman uang pembayaran murah dan efisien, pembayaran internasional, dan penggunaan Pembayaran elektronik dapat mempercepat pekerjaan pemerintah. (Yolanda et al. 2023)

Berkembangnya teknologi, banyak aplikasi tidak berbayar di bidang akun dapat membantu para pelaku UMKM mengelola keuangan mereka, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, dan membuat laporan keuangan. Ini membuat mereka tidak perlu menghitung secara manual, menghemat waktu untuk mengelola bisnis mereka lebih baik, dan tidak perlu menyimpan data akun mereka. Salah satu aplikasi yang dimaksud adalah Buku Kas. Aplikasi keuangan berbasis ponsel bernama Buku Kas membantu pelaku UMKM mencatat pemasukan atau penjualan serta pengeluaran dan hutang dan piutang secara digital. Pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi serta keuntungan dan kerugian dari hasil pencatatan, yang dapat diunduh dalam format PDF.(Terenggana et al. 2022)

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini adalah dengan cara wawancara kepada salah satu warga desa bogor baru. Kegiatan ini meliputi lokasi, waktu, dan durasi sebagai berikut:

1. lokasi dan partisipasi kegiatan
Lokasi utama kegiatan ini di salah satu rumah warga yang bertempat didesa bogor baru dusun 4
2. Waktu
Tanggal pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari senin tanggal 12 agustus 2024
3. Durasi
Durasi persesi setiap sesi kegiatan akan dilakukan selama 3 jam, yang terdiri dari jam 1 jam pemaparan materi dan 1 jam wawancara untuk sesi interaktif yang terkait dengan pembukuan sederhana pada umkm dan 1 jam

lagi praktek pembukuan langsung.(Sambodo et al. 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembukuan sederhana UMKM (Usaha Mikro Kecil, dan Menengah) di desa bogor adalah langka penting untuk memastikan bahwa pemilik UMKM tersebut dapat mengelola keuangannya yang baik.

Tidak ada satu hal yang menentukan keberhasilan seorang wirausahawan, seperti memiliki sumber daya yang cukup atau lokasi yang strategis; lebih dari itu, mereka harus dapat menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola bisnis mereka. Seorang wirausahawan yang mengembangkan bisnisnya sendiri. Sulit bagi UMKM untuk berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk. Ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah terhadap masalah ini dan masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau mempertimbangkan masalah rumit seperti akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir tentang mendapatkan keuntungan, yang akan memungkinkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) mereka untuk beroperasi dan berkembang. Banyak orang memilih untuk mempertimbangkan kualitas produk tanpa mengubah aspek manajemen bisnis mereka. Sederhananya, pembukuan usaha kecil yang baik adalah salah satu fungsi penting manajemen yang membantu perusahaan berkembang. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan selama pelatihan pembukuan UMKM di Desa Bogor Baru:

1. Pemeriksaan Dokumen Keuangan:
 - a. Memeriksa buku kas, bukti transaksi, dan catatan keuangan lainnya yang dibuat oleh pemilik UMKM
 - b. untuk memastikan bahwa semua transaksi telah dicatat dengan benar dan lengkap.
2. Wawancara dengan Pemilik UMKM:
 - a. Berbicara dengan pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang bisnis mereka dan cara mereka mengelola keuangan sehari-hari.
 - b. Menanyakan masalah mereka dengan pembukuan dan pengelolaan keuangan.
3. Pengukuran Arus Kas:

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENINGKATKAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM

DIDESA BOGOR BARU (Diva sintia et al,)

- a. Analisis arus kas perusahaan untuk mengetahui bagaimana uang masuk dan keluar
- b. Menilai ketersediaan dana untuk operasi sehari-hari dan pembayaran utang.

4. Memisahkan Keuangan Pribadi dan Bisnis:

- a. Memastikan bahwa pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) menjaga keuangan pribadi mereka dari bisnis mereka.
- b. Menentukan apakah ada pencampuran dana.

Beberapa adalah kegiatan yang dapat dilakukan selama pelatihan pembukuan UMKM di Desa Bogor Baru:

1. Pemeriksaan Dokumen Keuangan

- memeriksa buku kas:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pemantauan permasalahan UMKM di Desa Bogor.

2. Edukasi dan Pelatihan

- Memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM tentang konsep dasar keuangan, pembukuan sederhana, dan perencanaan keuangan.
- Pengenalan pembukuan sederhana.



Gambar 2. Memberikan contoh pembukuan sederhana untuk umkm dan meningkat manajemen keuangan.

Gambar 2. Memberikan contoh pembukuan sederhana. Pembukuan adalah proses mencatat semua transaksi keuangan yang terkait dengan bisnis anda. Untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), pembukuan sederhana dapat dilakukan dengan cara manual atau menggunakan perangkat lunak seperti Excel. Berikut ini adalah contoh pembukuan sederhana untuk UMKM.

1. Pencatatan Transaksi Keuangan Harian:

Setiap kali anda melakukan keuangan, seperti penjualan atau pembelian, catat informasi yang harus dicatat meliputi tanggal, deskripsi transaksi, jumlah yang diterima atau dibayarkan, dan sumber atau penerima transaksi.

Contoh pencatatan penjualan harian:

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)

Tanggal	Deskripsi	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
01/08/2024	Penjualan produk A	1.500.000	
02/08/2024	Pembelian bahan baku		500.000
03/08/2024	Penjualan produk B	2.000.000	

Pendapatan	3.500.000
Laba Bersih	2.000.000

Contoh Neraca Bulanan:

Aset	Kewajiban	Ekuitas
50.000.000	25.000.000	25.000.000

1. Laporan Keuangan Bulanan:

Buat laporan keuangan bulanan yang mencakup ringkasan pendapatan, biaya, dan laba bersih. Laporan ini bisa terdiri dari:

- Laporan Laba Rugi: Menunjukkan total pendapatan, biaya, dan laba bersih dalam periode bulan tersebut.
- Neraca: Menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas bisnis Anda pada akhir bulan tersebut.
- Contoh Laporan Laba Rugi Bulanan:

Pendapatan	3.500.000
Biaya	-1.500.000



Ada beberapa materi yang dibahas selama sosialisasi:

- Pengertian Pengelolaan Keuangan / Manajemen Keuangan
Manajemen keuangan adalah proses mengatur

kegiatan keuangan atau kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, sehingga pelatihan berjalan lancar dan nyaman. Materi yang disampaikan disampaikan secara akrab dan dengan pertimbangan.

bisnis. Perencanaan, analisis, dan pengawasan kegiatan keuangan termasuk dalam kategori ini.

2. Kegiatan UKM yang Mendukung Manajemen Keuangan:
 - a. Manajemen piutang merupakan dokumentasi penting dari data internal dan eksternal;
 - b. Manajemen piutang adalah tanggung jawab bisnis kepada pihak eksternal. Mencatat hutang usaha adalah hal yang sama pentingnya dengan mencatat piutang.
 - c. Manajemen persediaan: merupakan bagian strategis dari operasi manufaktur dan perdagangan.
 - d. Manajemen aset tetap: membantu menentukan kapan membeli barang, waktu efektif, tarif penyusutan, dan waktu kedaluwarsanya.

KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Pelatihan pembukuan sederhana untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan teratur. Peserta belajar dasar-dasar pembukuan, membedakan keuangan pribadi dan bisnis, dan bagaimana menggunakan teknologi dan alat untuk mempermudah pekerjaan. Pelatihan ini memberikan UMKM dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan keberhasilan bisnis mereka. Mereka dapat mengelola arus kas secara efektif, membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dari pelaksanaan kegiatan ini juga bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Berdasarkan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa salah satu UMKM di desa Bogor Baru sudah mengetahui pentingnya manajemen keuangan, pencatatan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil pelatihan, pentingnya membuat pembukuan sederhana ini dapat

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan baru untuk UMKM di Desa Bogor Baru

SARAN

Setelah pelatihan pembukuan sederhana, UMKM disarankan untuk melakukan pembukuan secara teratur daripada hanya mencatat sesaat. Penting bagi UMKM untuk menggunakan software akuntansi sederhana untuk mempercepat dan mempermudah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Selain itu, disarankan agar mereka secara teratur mengikuti pelatihan atau konsultasi dengan ahli keuangan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul dan memastikan bahwa praktik pembukuan tetap sesuai dengan peraturan perpajakan dan standar akuntansi terbaru. Terakhir, kebiasaan pencatatan yang konsisten dan sistematis akan memungkinkan perencanaan bisnis yang lebih baik dan pengelolaan usaha yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, Nur Fadjrih et al. 2022. "Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik." *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)* 2(3): 103-7.
- Dharma, Dias Adi et al. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6(2): 216-23.
- Fadilla, Febri, and Yayuk Marliza. 2022. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Usaha BUMDes." *Jurnal Pengabdian* 1(2): 57-64. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp/article/view/24%0Ahttps://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp/article/download/24/19>.
- Falih, Muhammad Sabiq Hilal Al, Reza Muhammad Rizqi, and Nova Aditya Ananda. 2019. "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.2 No.(1): 2.
- Krisdiyawati, Krisdiyawati, and Hikmatul Maulidah. 2023. "Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada Umkm." *Jurnal Riset Akuntansi Politika* 6(1): 100-106.
- Margaretha, Viera G, Wilfred S Manoppo, and

- Frendy A O Pelleng. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk." *Productivity* 2(2): 169–75.
- Melani, Sagita, and Santi Pertiwi Hari Sandi. 2023. "Pentingnya Pembukuan Sederhana Dalam Mengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Desa Kertaraharja." *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2(1): 3454–56.
- Muttaqien, Fauzan, Retno Cahyaningati, Via Lailatur Rizki, and Imam Abrori. 2022. "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM." *Indonesia Berdaya* 3(3): 671–80.
- Novila Sari, Pipit, Eka Travilta Oktaria, Desi Derina Yusda, and Tyas Desita Wengrum. 2022. "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji." *Jurnal Pengabdian UMKM* 1(1): 2018–19. <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>.
- Prasaja, Mukti et al. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2): 834–40.
- Sambodo, Bambang et al. 2023. "Pentingnya Laporan Keuangan Pada UMKM." *Community Development Journal* 4(2): 4153–57.
- Terenggana, Candra Astra et al. 2022. "Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas." *Jurnal Abdimas Musi Charitas* 5(2): 92–97.
- Yolanda, Serly, Syahril Shaddiq, Herman Faisal, and Iib Kurnianti. 2023. "Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Banjarmasin." *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal* 2(1): 23–32.